

Kamis, 24 Juli 2025

JCI Daily Data

23-Juli		7.469,23
Change (dtd/ytd)	+1,70%	+5,50%
Volume (bn/shares)		24,48
Value (tn IDR)		13,77
Net Buy (Sell, bn IDR)		663,671

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,25	5,50

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.010,29	1,14	5,80
S&P 500	6.358,91	0,78	8,11
Nasdaq	21.020,02	0,61	8,85
FTSE 100	9.061,49	0,42	10,87
Nikkei	41.928,04	1,84	5,10
HangSeng	25.528,22	-0,04	27,26
Shanghai	3.582,30	0,01	6,88
KOSPI	3.207,37	0,74	33,67

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.293,00	0,10	-1,17
EUR/USD	1,18	0,04	13,73
GBP/USD	1,36	0,04	8,56
USD/JPY	145,92	0,40	7,73

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,50	0,01	-0,51
US	4,39	0,01	-0,15
UK	4,64	0,07	0,02
Japan	1,60	0,01	0,50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	65,44	0,29	-8,76
Gold (USD/Onc)	3.388,36	0,03	29,10
Nickel (USD/Ton)	15.572,00	0,28	1,59
CPO (MYR/Ton)	4.236,00	-0,19	-12,86
Tin (USD/Mtr Ton)	34.853,00	2,79	19,84
Coal (USD/Ton)	109,90	-0,18	-12,26

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 124,49 poin atau 1,70% ke level 7,469.23
- Imbal hasil SBN menguat 2 bps ke level 6,50
- Nilai USDIDR melemah 17 bps atau -0,10% ke level 16.293
- Asing catatkan *capital inflow* IDR 663,67 juta
- Maginificent seven akan merilis kinerja Q2 pekan ini

Pasar saham Amerika Serikat menunjukkan kinerja positif pada perdagangan Rabu lalu, didorong oleh dua faktor utama. Pertama, kesepakatan perdagangan antara AS dan Jepang yang lebih lunak dari perkiraan pasar, dengan tarif impor ditetapkan sebesar 15% dibanding ancaman sebelumnya sebesar 25%. Hal ini mendorong penguatan saham-saham otomotif global. Kedua, antisipasi pasar terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan teknologi besar yang menunjukkan kinerja beragam, mencerminkan kehati-hatian investor sebelum pengumuman laba kuartal kedua. Kenaikan terjadi secara merata, dengan 9 dari 11 sektor utama S&P 500 menutup hijau. Sektor kesehatan dan industri memimpin dengan kenaikan masing-masing 2,03% dan 1,75%. Sementara utilitas dan barang konsumsi primer tertinggal, turun 0,79% dan 0,07%. Di tengah penguatan pasar global tersebut, dampaknya terhadap IHSG diperkirakan akan terbatas dengan beberapa pertimbangan penting. Di satu sisi, sentimen positif dari luar negeri dapat mendorong pembukaan pasar domestik yang optimis, terutama untuk saham-saham dengan eksposur internasional seperti sektor otomotif dan konsumsi. Namun di sisi lain, faktor internal seperti pergerakan nilai tukar rupiah dan fokus investor pada perkembangan kebijakan Bank Indonesia dapat menjadi pembatas kenaikan. Dari perspektif teknis, IHSG diperkirakan akan bergerak dalam kisaran terbatas dengan kecenderungan positif. Level support utama terlihat di kisaran psikologis yang didukung oleh rata-rata pergerakan teknis, sementara resistance berada di sekitar level puncak yang tercapai sebelumnya. Peluang penguatan lebih lanjut tetap terbuka jika didukung oleh volume perdagangan yang solid dan stabilitas nilai tukar rupiah. Faktor-faktor yang perlu terus dipantau mencakup perkembangan laporan keuangan perusahaan teknologi AS serta dinamika kebijakan moneter domestik. Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, IHSG hari ini diperkirakan akan menunjukkan kinerja positif namun tetap dalam koridor yang terbatas, memberikan peluang terbatas namun selektif bagi para investor.

Technical Views:

Technical Views: Berdasarkan tinjauan grafik mingguan, IHSG saat ini berada dalam fase konsolidasi setelah mengalami koreksi signifikan dari puncaknya. Meskipun terdapat upaya rebound dari level support historis, konfirmasi tren bullish yang berkelanjutan belum terbentuk secara definitif. Volatilitas pasar masih menjadi karakteristik utama, dipengaruhi oleh ketidakpastian sentimen makroekonomi global maupun domestik. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Saat ini IHSG berada di area level strong resistance nya 7.150 – 7.300. Di area ini juga IHSG secara historical nya mengalami fase sideways yang cukup panjang, sehingga, break level ini mengindikasikan konfirmasi trend bullish semakin kuat. Adapun target resistance selanjutnya jika momentum bullish sangat kuat, yakni 7.500 – 7.800.

Skenario Bearish: IHSG tetap miliki risiko tekanan jual, lantaran posisi saat ini berada di level strong resistancenya, Jika gagal untuk dilakukan break resistance, maka pembalikan arah diperkirakan akan menguji support level area nya di kisaran 7.000 – 7.150. Adapun support 2 berada di kisaran level 6.700 – 6.850.

Macroeconomics Updates

Juni 2025, Penjualan Rumah Bekas di AS Turun Tajam Lampau Perkiraan
Penjualan rumah bekas di Amerika Serikat mengalami penurunan lebih dari perkiraan pada Juni, menunjukkan kemungkinan memburuknya pasar perumahan karena tingginya suku bunga KPR dan ketidakpastian ekonomi. Penjualan turun 2,7% bulan lalu menjadi 3,93 juta unit per tahun, kata National Association of Realtors. Angka ini lebih rendah dari perkiraan ekonom sebesar 4,00 juta unit. Tingginya suku bunga KPR menyebabkan penjualan rumah tertahan di level terendah. Jika suku bunga KPR rata-rata turun ke 6%, diperkirakan 160.000 penyewa tambahan bisa menjadi pemilik rumah pertama. Data pemerintah juga menunjukkan pembangunan rumah keluarga tunggal dan izin konstruksi baru menurun di Juni. Suku bunga KPR 30 tahun tetap di bawah 7% karena The Fed menahan pemotongan suku bunga. Mantan Presiden Trump mengkritik Ketua Fed Jerome Powell karena tidak menurunkan biaya pinjaman. Penurunan penjualan rumah ini juga meningkatkan pasokan dan memperlambat kenaikan harga rumah. (Reuters)

Kesepakatan Dagang Jepang – AS Redakan Kekhawatiran Ekonomi Global
Kesepakatan dagang antara Jepang dan Amerika Serikat berpotensi menjadi acuan bagi banyak perjanjian lain yang saat ini sedang dinegosiasikan dengan Washington. Para ekonom berpendapat bahwa ekonomi global dapat mengakomodasi tingkat tarif 15% yang disepakati. Melalui perjanjian ini, tarif impor otomotif Jepang ke AS akan diturunkan dari 27,5% menjadi 15%, dan bea masuk untuk barang-barang Jepang lainnya juga akan dipangkas dari 25% menjadi 15%, berlaku mulai 1 Agustus. Kesepakatan ini, yang juga mencakup komitmen investasi dan pinjaman ke AS, merupakan perjanjian paling signifikan di antara serangkaian pakta yang telah disimpulkan oleh Presiden Donald Trump hingga saat ini. Hal ini meningkatkan tekanan terhadap Tiongkok dan Uni Eropa, yang keduanya menghadapi tenggat waktu krusial di bulan Agustus. Pasar keuangan menunjukkan kelegaan pada hari Rabu. Indeks saham Nikkei Jepang melonjak 3,5% pasca kesepakatan, dan saham-saham Eropa juga menguat, dipimpin oleh sektor otomotif, di tengah optimisme bahwa kesepakatan yang dapat diterapkan adalah mungkin. (Reuters)

Corporate Actions

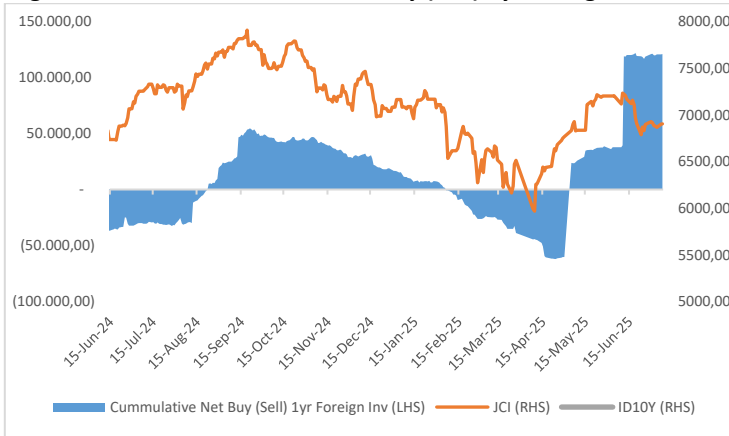
Bea Keluar Beri Beban Tambahan Ke Kinerja PTBA
PT Bukit Asam (PTBA) menyatakan bahwa rencana pemerintah untuk memberlakukan bea keluar pada komoditas emas dan batu bara akan memberikan beban tambahan terhadap kinerja perusahaan serta seluruh produsen batu bara. Meskipun demikian, PTBA menghormati regulasi yang akan ditetapkan. Pemerintah Republik Indonesia sendiri mempertimbangkan pungutan ini sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan target pemberlakuan mulai tahun 2026 dan besaran yang fleksibel mengikuti dinamika harga pasar. (Source: Bisnis)

Semester I/2025, ARNA Bukukan Pendapatan Rp 1,42 T
PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA), entitas emiten keramik, melaporkan peningkatan signifikan pada penjualan dan laba bersih selama semester pertama tahun 2025. Penjualan neto ARNA mencapai Rp1,42 triliun pada periode Januari hingga Juni 2025, menunjukkan kenaikan sebesar 16,54% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Mayoritas kontribusi penjualan berasal dari wilayah Jawa sebesar Rp667,98 miliar dan luar Jawa sebesar Rp553,5 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sedikit meningkat menjadi Rp204,16 miliar pada semester I/2025. Per 30 Juni 2025, ARNA membukukan total aset sebesar Rp2,58 triliun, ekuitas sebesar Rp1,75 triliun, dan liabilitas sebesar Rp830,35 miliar. Untuk tahun 2025, ARNA menargetkan volume penjualan mencapai 73,7 juta meter persegi, meningkat sekitar 7 juta meter persegi dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga melakukan diversifikasi produk dengan intensifikasi produk UNO Digi dan memperkuat jaringan distribusi. Hal ini dilakukan melalui penambahan tiga subdistributor baru di Timika, Ambon, dan Kupang, sehingga total subdistributor mencapai 51. Selain itu, jumlah gerai (outlet) juga mengalami peningkatan menjadi 39.169 toko. (Source: Bisnis)

PT Timah (TINS) Suntik Modal Anak Usaha Agribisnis Senilai Rp10 Miliar
PT Timah Tbk. (TINS) telah melakukan penyuntikan modal sebesar Rp10 miliar kepada entitas anak usahanya yang bergerak di sektor agribisnis, PT Timah Agro Manunggal. Penambahan setoran modal ini bertujuan untuk memperkuat operasional anak perusahaan yang berfokus pada kegiatan pertanian, peternakan, jasa reklamasi, serta penataan lahan pertanian. PT Timah Agro Manunggal sendiri didirikan pada tahun 2014 sebagai bagian dari upaya diversifikasi usaha TINS dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini, TINS memiliki kepemilikan saham 100% pada PT Timah Agro Manunggal. Selain penguatan modal anak usaha, TINS juga mengalokasikan belanja modal sebesar Rp469 miliar pada tahun 2025, dengan fokus utama (60%-70%) untuk pengadaan alat produksi. Sisa anggaran akan dimanfaatkan untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan usaha. TINS menargetkan volume produksi bijih timah mencapai 21.500 ton pada tahun ini dan berkomitmen untuk mempertahankan profitabilitas. Kegiatan eksplorasi baik di laut maupun darat juga terus dilaksanakan guna mendukung pencapaian target produksi. (Source : Bisnis)

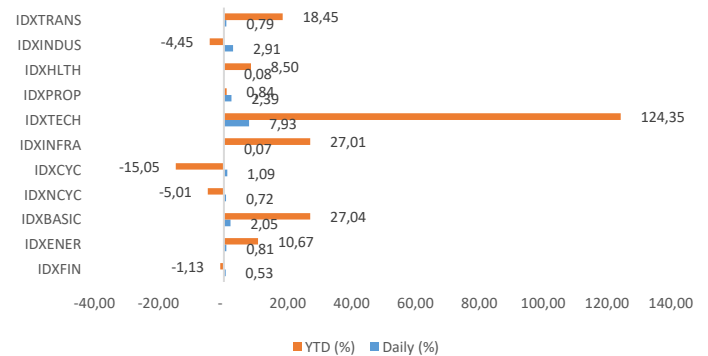
Kamis, 24 Juli 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



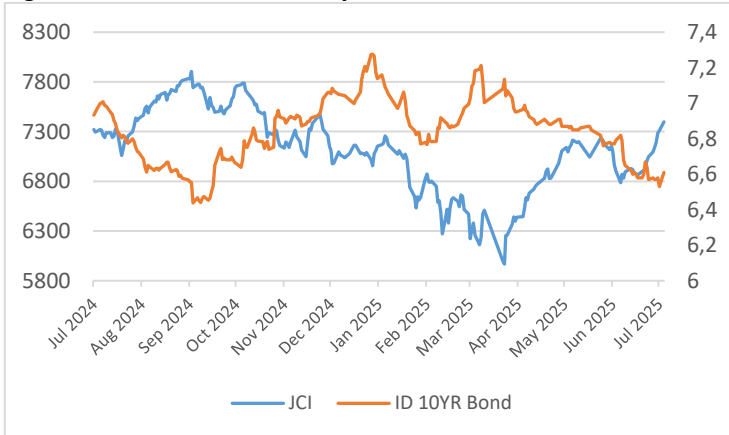
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



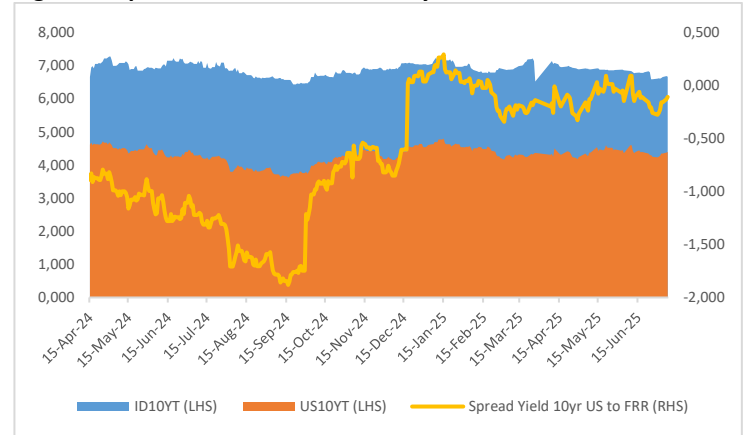
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



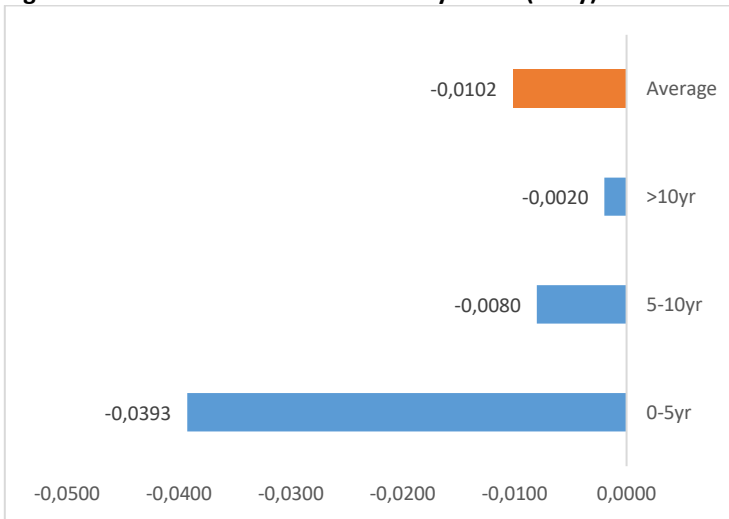
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



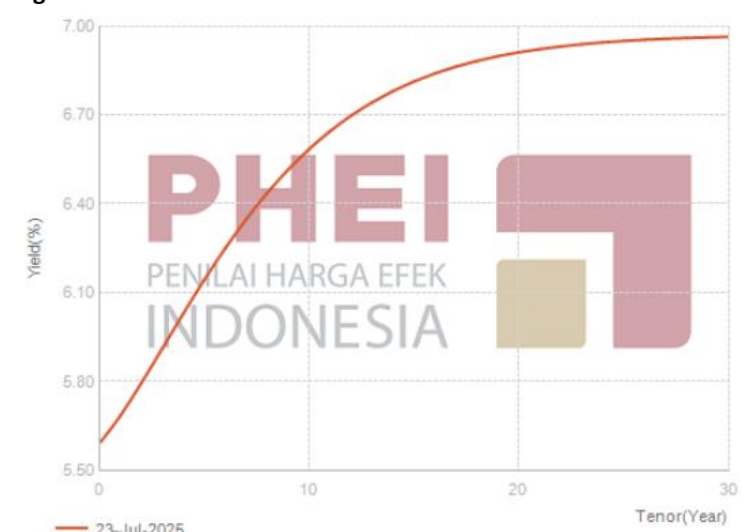
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

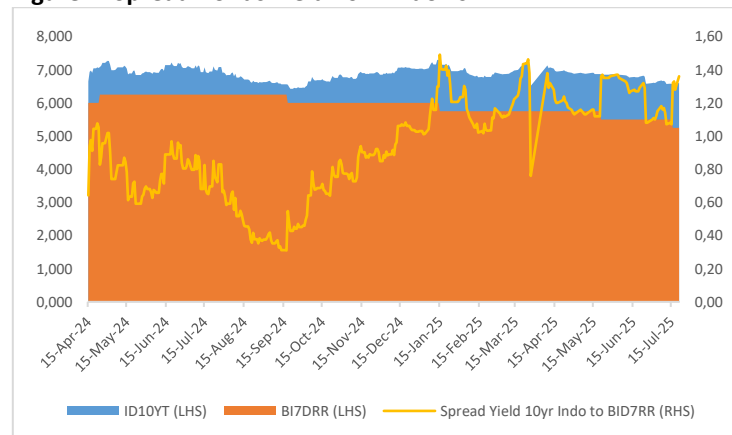
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

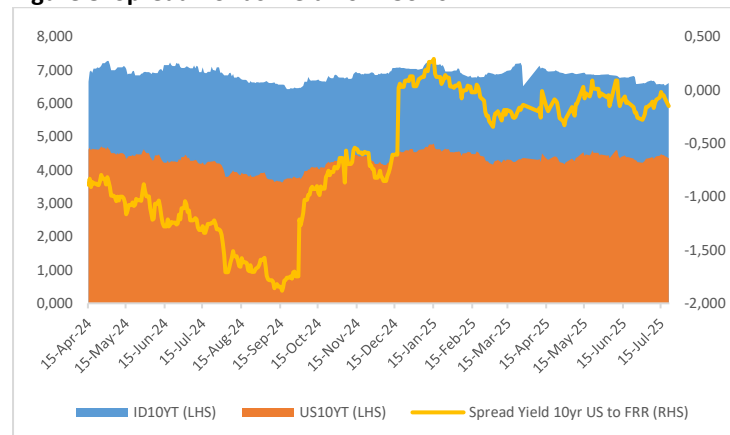
Kamis, 24 Juli 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KOKA	93	69	34.78%
2	AMAR	224	167	34.13%
3	IMJS	252	188	34.04%
4	ARGO	1,55	1,24	25.00%
5	IMAS	1,1	880	25.00%
6	DCII	346,725	288,95	19.99%
7	ARTA	3,89	3,27	18.96%
8	INPC	179	156	14.74%
9	ADMR	1,225	1,085	12.90%
10	MMIX	232	206	12.62%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MERI	350	410	-14.63%
2	PAMG	84	96	-12.50%
3	PANR	1	1,1	-9.09%
4	JATI	147	161	-8.70%
5	AYLS	107	116	-7.76%
6	INDR	2,58	2,79	-7.53%
7	NICK	1,1	1,18	-6.78%
8	BLOG	555	595	-6.72%
9	ALDO	492	525	-6.29%
10	ISAT	2,31	2,46	-6.10%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,146	7.22%
2	WIFI	761	4.80%
3	PANI	719	4.53%
4	BMRI	636	4.00%
5	ANTM	582	3.67%
6	ENRG	544	3.43%
7	BRPT	513	3.23%
8	BBRI	505	3.18%
9	ASII	489	3.08%
10	TOWR	446	2.81%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	PAMG	86,467	5.32%
2	ADMR	47,567	2.92%
3	WIFI	42,792	2.63%
4	ANTM	38,276	2.35%
5	WIRG	38,254	2.35%
6	INET	37,279	2.29%
7	PANI	32,451	2.00%
8	PTRO	31,862	1.96%
9	BRPT	31,811	1.96%
10	BBRI	30,55	1.88%

Source: IDX; PLI Research

Kamis, 24 Juli 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,07	101,83	6,13	101,57	6,31	100,81
FR0103	15/07/2035	6,51	101,74	6,54	101,54	6,63	100,88
FR0106	15/08/2040	6,78	103,25	6,87	102,36	6,96	101,53
FR0107	15/08/2045	6,91	102,33	6,98	101,51	7,02	101,07

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,5961	5,9300	6,0261	6,7241	7,8234	6,0237	6,1483	7,0265	8,1178
1	5,6830	6,0736	6,2911	7,4372	9,2504	6,1829	6,4556	7,7078	9,5316
2	5,7929	6,1940	6,4408	7,8550	9,7887	6,3042	6,6291	8,1043	10,0794
3	5,9101	6,3299	6,5740	8,1292	10,0588	6,4373	6,7661	8,3666	10,3504
4	6,0278	6,4859	6,7234	8,3582	10,3086	6,5910	6,9093	8,5896	10,5921
5	6,1416	6,6498	6,8836	8,5697	10,5705	6,7532	7,0606	8,7991	10,8432
6	6,2485	6,8081	7,0411	8,7659	10,8242	6,9100	7,2108	8,9955	11,0873
7	6,3468	6,9515	7,1849	8,9425	11,0484	7,0518	7,3505	9,1736	11,3049
8	6,4355	7,0752	7,3089	9,0957	11,2328	7,1736	7,4737	9,3288	11,4857
9	6,5145	7,1779	7,4114	9,2242	11,3765	7,2742	7,5778	9,4595	11,6279
10	6,5840	7,2606	7,4932	9,3289	11,4838	7,3547	7,6630	9,5663	11,7353

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
21/07/2025	US	Leading Index	Jul-04	-0,1%	-0,3%
23/07/2025	US	MBA Mortgage Applications	Jul 18	-10,0%	--
23/07/2025	US	Existing Home Sales	Jun	4,03m	4,00m
24/07/2025	JP	S&P Global Japan PMI Manufacturing	Jul P	50,1	--
24/07/2025	GE	HCBO Germany Manufacturing PMI	Jul P	49,0	49,5
24/07/2025	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jul P	49,5	49,8
24/07/2025	EC	ECB Deposit Facility Rate	Jul 24	2,00%	2,00%
24/07/2025	EC	ECB Main Refinancing Rate	Jul 24	2,15%	2,15%
24/07/2025	EC	ECB Marginal Lending Facility	Jul 24	2,40%	2,40%
24/07/2025	US	Initial Jobless Claims	Jul 19	221K	225K
24/07/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jul P	52,9	52,2
24/07/2025	US	New Home Sales	Jun	623K	650K
25/07/2025	GE	IFO Business Climate	Jul	88,4	89,1
25/07/2025	US	Durable Goods Order	Jun P	16,4%	-10,3%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.